BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskrepsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Masyarakat Muslim Surabaya

a. Penduduk Muslim Surabaya

Menurut data dari Kantor Kementrian Agama Kota Surabaya Tahun 2016, Kota Surabaya memiliki jumlah penduduk muslim sebanyak 2. 499. 116 jiwa yang terbagi dalam 31 Kecamatan.[1]

Tabel 4.1
Penduduk Muslim Surabaya

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Semampir	93. 708	91. 797	185.505
2	Pabean Cantikan	36.322	35.474	71.796
3	Krembangan	53.464	52.622	106.086
4	Bubutan	45.876	45.608	91.484
5	Tandes	39.557	39.307	78.864
6	Wonokromo	73.196	73.471	146.667
7	Wonocolo	35.294	34.907	70.201
8	Kr. Pilang	31.958	31.421	63.379
9	Tegalsari	43.856	43.143	86.999
10	Sawahan	87.823	87.703	175.526
11	Genteng	22.487	22.369	44.856
12	Gubeng	55.780	56.671	112.451
13	Tambaksari	92.591	91.708	184.299
14	Simokerto	41.600	40.781	82.390
15	Sukolilo	43.114	42.601	85.715
16	Rungkut	43.635	43.178	86.813
17	Kenjeran	74.880	72.617	147.497
18	Benowo	27.752	27.244	54.996
19	Lakarsantri	23.574	22.924	46.498
20	T. Mejoyo	22.491	22.366	44.857
21	Gn. Anyar	21.987	21.575	43.562
22	Mulyorejo	26.456	26.176	52.632
23	Asemrowo	22.699	21.592	44.291
24	Sukomanunggal	40.858	40.148	81.006

[1] Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	Dukuh Pakis	21.622	21.353	42.975
26	Wiyung	26.349	25.641	51.990
27	Jambangan	23.027	22.631	45.658
28	Gayungan	19.407	19.268	38.675
29	Bulak	18.891	18.509	37.400
30	Pakal	23.606	22.806	46.412
31	Sambikerep	24.099	23.537	47.636
Jumlah		**1.257.968**	**1.241.148**	**2.499.116**

Sumber: Kementrian Agama Surabaya 2016

Dari data di atas dapat diketahui, bahwa penduduk laki-laki muslim Surabaya berjumlah 1.257.968 atau 50,34% dan perempuan berjumlah 1.241.148 atau 49,66%, hal tersebut berart masyarakat muslim di Surabaya hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan. Penduduk yang terbanyak di Surabaya yaitu: Surabaya Utara yaitu Semampir, Surabaya Barat yaitu Sukomanunggal, Surabaya Pusat yaitu Bubutan, Surabaya Timur yaitu Tambaksari dan Surabaya Selatan yaitu Sawahan.

b. Tempat Ibadah Masyarakat Muslim Surabaya

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya pada Tahun 2013, banyaknya tempat ibadah menurut jenisnya per kecamatan dengan total jumlah masjid sebanyak 1.252 dan Mushola sebanyak 2.140.[2]

Tabel 4.2
Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenisnya Per Kecamatan

No	Kecamatan	Masjid	Musholla
1	Semampir	54	54
2	Pabean Cantikan	46	83
3	Krembangan	59	77
4	Bubutan	61	37

[2] Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, *Kota Surabaya Dalam Angka* (Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2015), 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Tandes	63	29
6	Wonokromo	86	67
7	Wonocolo	48	78
8	Kr. Pilang	75	75
9	Tegalsari	54	45
10	Sawahan	102	76
11	Genteng	45	36
12	Gubeng	89	50
13	Tambaksari	73	116
14	Simokerto	34	29
15	Sukolilo	68	73
16	Rungkut	51	47
17	Kenjeran	61	33
18	Benowo	31	31
19	Lakarsantri	47	64
20	T. Mejoyo	22	87
21	Gn. Anyar	31	1
22	Mulyorejo	40	49
23	Asemrowo	30	31
24	Sukomanunggal	52	45
25	Dukuh Pakis	57	17
26	Wiyung	36	36
27	Jambangan	21	64
28	Gayungan	37	37
29	Bulak	30	70
30	Pakal	46	21
31	Sambikerep	47	99
Jumlah		**1.596**	**1.657**

Sumber: Badan Pusat Statistik Surabaya 2015, 180

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tempat ibadah terbanyak di Surabaya berada di Kecamatan Tambaksari yakni berjumlah 189 dan juga Sawahan berjumlah 178, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk muslim berada di kecamatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data Wakaf Uang LWPNU Jawa Timur dan Nadzir Wakaf Uang di Surabaya

Di Jawa Timur data wakaf uang LWPNU berjumlah 60.530.000.[3] Sedangkan data Nadzir wakaf uang di Surabaya yang sudah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia ada 9 LKSPWU dan Lembaga Non Bank yang ada di Surabaya masih sangat minim, hanya berjumlah 8, antara lain:[4]

Tabel 4.3
Data Nadzir Wakaf Uang di Surabaya

No.	LKSPWU	Nadzir Lembaga Non Bank
1.	Bank Muamalat Indonesia	Yayasan Yatim Mandiri
2.	Bank Syariah Mandiri	KJKS BMT Teladan
3.	Bank BNI Syariah	KJKS Sari Anas
4.	Bank Mega Syariah	KJKS Bersih dan Amanah
5.	Bank BTN Syariah	KJKS Manfaat
6.	Bank Syariah Bukopin	KJKS Sri Sejahtera
7.	BPD Jatim Syariah	KJKS Wanita Khadijah
8.	Bank CIMB Niaga Syariah	Yayasan Masjid Alfalah
9.	Panin Bank Syariah	

Sumber: Badan Wakaf Indonesia, 2015

2. Karaktersitik responden

Setelah kuesioner disebarkan kepada 349 orang responden, kuesioner yang kembali hanya sebesar 97% atau 339 responden, hal ini dikarenakan ada 10 responden yang tidak mengisi data secara lengkap. Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap responden yang menjadi sampel, dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jenis

[3] Lembaga Wakaf Perwakilan Nahdlatul Ulama, "Data Penerimaan Wakaf Uang Nahdlatul Ulama", dalam http://lwpnu.or.id/daftar-wakif/ , diakses pada 13 Desember 2016

[4] Badan Wakaf Indonesia, dalam http://bwi.or.id/index.php/in/tentang-wakaf/data-wakaf/nazhir-wakaf-uang.html Diakses pada 29 Nopember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan dan penghasilan per bulan. Maka dapat diketahui gambaran umum masyarakat muslim Surabaya yang menjadi responden yakni sebagai berikut:

Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

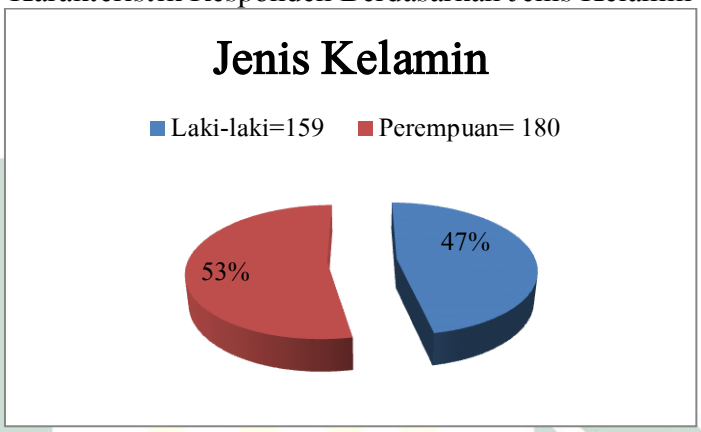

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat Muslim Surabaya yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 180 orang dengan prosentase sebesar 53%, kemudian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 159 orang dengan jumlah prosentase sebesar 47% . Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 339 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden masyarakat muslim Surabaya adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah prosentase sebesar 53%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

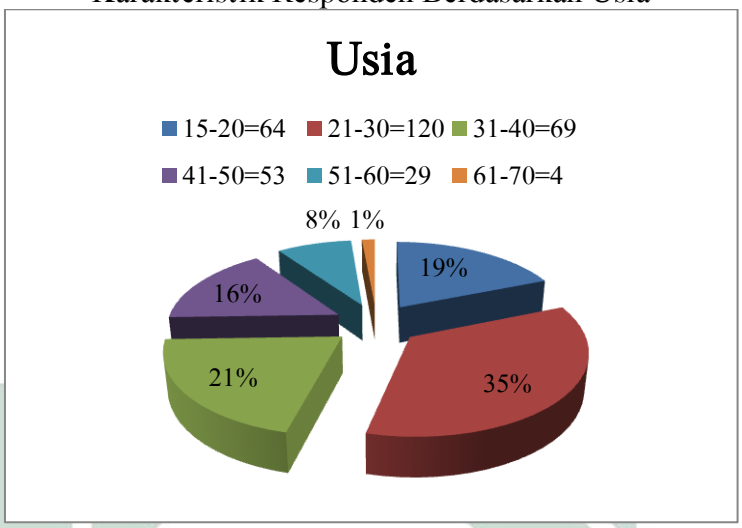

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat muslim Surabaya yang berusia 15-20 tahun berjumlah 64 orang dengan prosentase sebesar 19%, kemudian yang berusia 21-30 tahun berjumlah 120 orang dengan jumlah prosentase sebesar 35% sedangkan yang berusia 31-40 tahun berjumlah 69 orang dengan jumlah prosentase sebesar 21% yang berusia 41-50 tahun berjumlah 53 orang dengan prosentase sebesar 16%, untuk usia 51-60 tahun berjumlah 29 orang dengan prosentase 8%, serta yang berusia 61-70 tahun berjumlah 4 orang dengan prosentase 1%. Total dari keseluruhan responden adalah 339 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat Muslim Surabaya yang menjadi responden berusia antara 21-30 tahun dengan jumlah prosentase sebesar 35%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

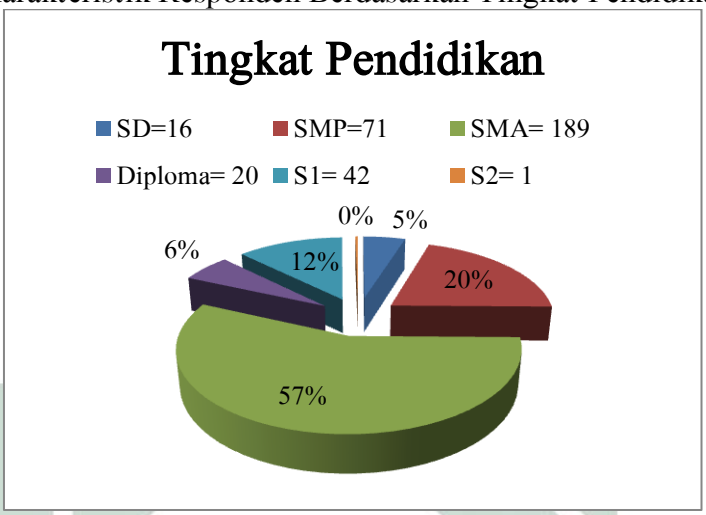

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa responden masyarakat Muslim Surabaya yang pendidikan terakhirnya SD berjumlah 16 orang dengan prosentase sebesar 5%, kemudian yang pendidikan terakhirnya SMP berjumlah 71 orang dengan jumlah prosentase sebesar 20% yang pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 189 dengan prosentase sebesar 57%, yang pendidikan terakhirnya diploma berjumlah 20 orang dengan prosentase 6%, sedangkan pendidikan terakhir sarjana S-1 berjumlah 42 orang dengan prosentase 12% dan sarjana S-2 yang berjumlah 1 orang dngan prosentase 0%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 339 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden masyarakat muslim Surabaya adalah yang berpendidikan terakhir SMA dengan jumlah prosentase sebesar 57%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

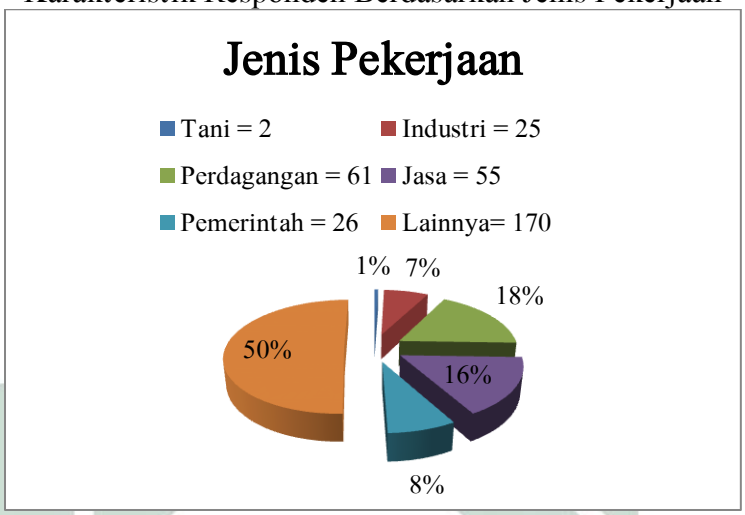

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa responden masyarakat Muslim Surabaya yang jenis pekerjaannya Tani berjumlah 2 orang dengan prosentase sebesar 1%, kemudian yang jenis pekerjaannya Industri berjumlah 25 orang dengan jumlah prosentase sebesar 7%, yang jenis pekerjaannya Perdagangan berjumlah 61 dengan prosentase sebesar 18%, yang jenis pekerjaannya Jasa berjumlah 55 orang dengan prosentase 16%, sedangkan yang jenis pekerjaannya bagian Pemerintah berjumlah 26 orang dengan prosentase 8% dan yang jenis pekerjaannya selain 5 pekerjaan di atas berjumlah 170 orang atau sekitar 50% yang didominasi oleh Mahasiswa dan Ibu Rumah Tangga. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 339 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden masyarakat muslim Surabaya adalah yang jenis pekerjaannya selain 5 pekerjaan di atas, yakni didominasi oleh Ibu Rumah Tangga dan Mahasiswa/Pelajar dengan jumlah prosentase sebesar 50%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan per Bulan

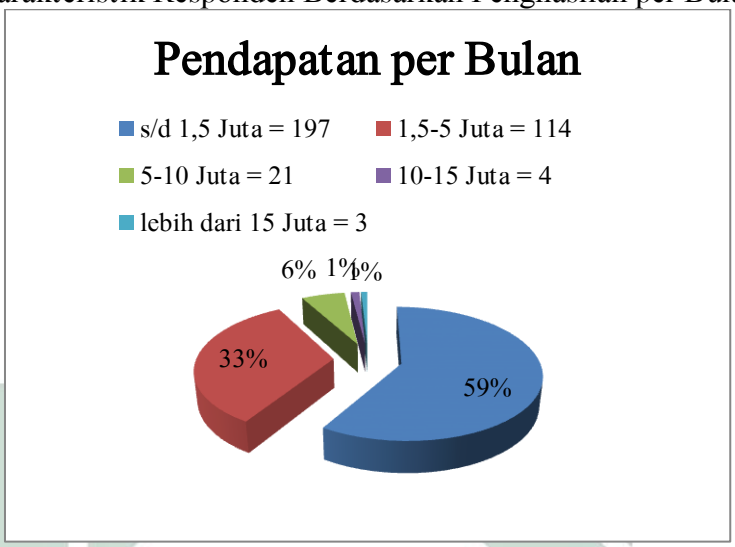

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa responden masyarakat Muslim Surabaya yang memiliki pendapatan per bulan s/d 1,5 juta berjumlah 197 orang dengan prosentase sebesar 59%, kemudian yang memiliki pendapatan per bulan 1,5-5 juta berjumlah 114 orang dengan jumlah prosentase sebesar 33%, yang memiliki pendapatan per bulan 5-10 juta berjumlah 21 orang dengan prosentase sebesar 6%, yang memiliki pendapatan per bulan 10-15 juta berjumlah 4 orang dengan prosentase 1%, dan yang memiliki pendapatan per bulan lebih dari 15 juta berjumlah 3 orang atau sekitar 1% dari keseluruhan data. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 339 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden masyarakat muslim Surabaya adalah yang memiliki pendapatan per bulan s/d 1,5 juta, dengan jumlah prosentase sebesar 59%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu persoalan yang penting dalam suatu penelitian adalah perlunya dilakukan pengetesan apakah suatu alat instrumen (alat ukur) dalam pengambilan data untuk penelitian itu valid dan reliabel.Sebelum instrumen itu digunakan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid.
- Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
- Nilai r tabel dengan N = 20; pada signifikansi 5 % maka diketahui r tabel adalah 0,423. Sehingga, apabila r hitung > 0,423 maka dinyatakan valid.

Berikut dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Persepsi Masyarakat

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,948	0,423	Valid
2	0,830	0,423	Valid
3	0,873	0,423	Valid
4	0,893	0,423	Valid
5	0,929	0,423	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa dari butir pertanyaankepemimpinan layanan, terdapat 5 butir pertanyaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Preferensi Masyarakat

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,641	0,423	Valid
2	0,637	0,423	Valid
3	0,508	0,423	Valid
4	0,656	0,423	Valid
5	0,724	0,423	Valid
6	0,697	0,423	Valid
7	0,563	0,423	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 7 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Sikap Masyarakat

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,980	0,423	Valid
2	0,980	0,423	Valid
3	0,918	0,423	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari pengujian validitas sikap masyarakat tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Perilaku Masyarakat

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,825	0,423	Valid
2	0,533	0,423	Valid
3	0,848	0,423	Valid
4	0,903	0,423	Valid
5	0,483	0,423	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengujian validitas perilaku masyarakat tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 5 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach alpha* > 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut disajikan nilai *cronbach alpha* untuk keempat variabel penelitian.

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Butir Pertanyaan	Variabel	*Nilai Cronbach Alpha*	Keterangan
1	Persepsi	0,825	Reliabel
2	Preferensi	0,645	Reliabel
3	Sikap	0,879	Reliabel
4	Perilaku Masyarakat	0,786	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari pengujian reliabilitas tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur tiga variabel penelitian adalah *reliabel* dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

   a. Uji normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan kolmogorov smirnov test dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05 sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.[5] Kemudian, juga dapat dilihat melalui grafik P-P Plot apabila ploting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas:

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		339
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,26529654
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,036
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

[5] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Ekonomi* 2015 (Jakarta: Pranada Media Group),178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari hasil Kolmogrov Smirnov dan Asymp. Sig. yang lebih dari Sig. > 0,05, hasilnya yaitu Kolmogrov Smirnov senilai 1,092 > 0,05 dan Asymp. Sig. 0,184 > 0,05.

Gambar 4.6
P-Plot Normalitas

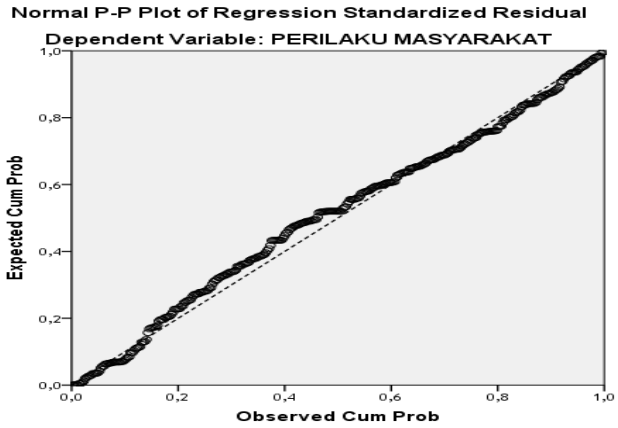

Selain kolmogrov semirnov, dapat juga dilihat P-Plot yang mana ploting data residual sudah mengikuti garis linier.

Gambar 4.7
Histogram Normalitas

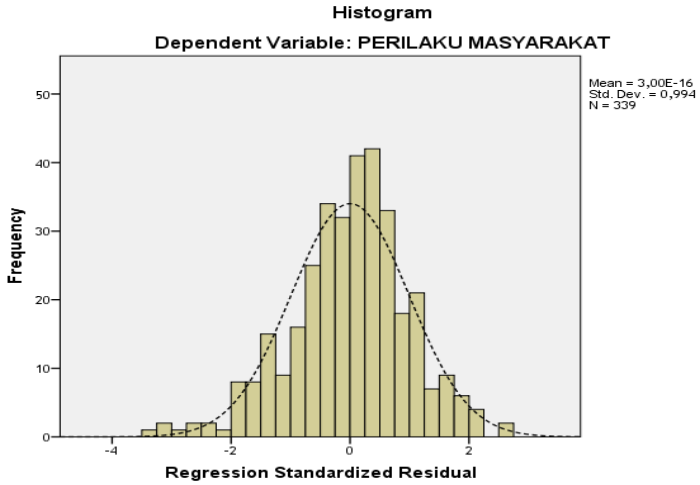

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji multikolinearitas

Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas nilai VIF harus lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10.[6]

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	POTENSI	,970	1,031
	PERSEPSI	,493	2,028
	PREFERENSI	,542	1,847
	SIKAP	,630	1,587

a. Dependent Variable: PERILAKU MASYARAKAT

Dari hasil di atas, dapat dilihat dengan asumsi:

1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika Tolerance > 0,1 dan VIF < 10
2) Terjadi multikolinieritas, jika Tolerance < 0,1 dan VIF > 10

Table Coefficients di atas, diketahui nilai Tolerance Potensi = 0,970 dan nilai VIF = 1,031. Maka, memenuhi asumsi pertama, yakni Tolerance (0,970) > 0,1 dan VIF (1,031) < 10, jadi data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas. Selanjutnya diketahui pula nilai Tolerance Persepsi= 0,493 dan nilai VIF = 2,028. Maka, memenuhi asumsi pertama, yakni Tolerance (0,493) > 0,1 dan VIF (2,028) < 10. Kesimpulan dari data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas. Serta diketahui nilai Tolerance Preferensi= 0,542 dan nilai VIF =

[6] Bambang Suharjo, *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS, Edisi ke-1,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1,847. Maka, memenuhi asumsi pertama, yakni Tolerance (0,542) > 0,1 dan VIF (1,847) < 10, jadi data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dan juga diketahui nilai Tolerance Sikap = 0,630 dan nilai VIF = 1,587. Maka, memenuhi asumsi pertama, yakni Tolerance (0,630) > 0,1 dan VIF (1,587) < 10, jadi data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas, yang artinya tidak terjadi hubungan yang kuat antar variabel bebas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* pada output SPSS. Jika ada pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji multikolinearitas.

Gambar 4.8
Grafik *Scaterplot*

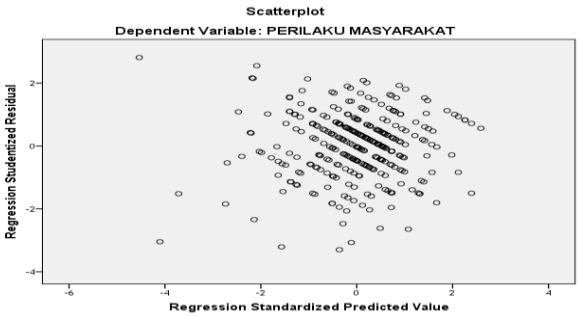

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari output tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji autokorelasi

Hasil analisis Lagrange Multiplier (LM) dapat diketahui dengan melihat nilai Sig pada hasil SPSS, jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada masalah autikorelasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,075	,925		-,081	,935
	POTENSI	,008	,088	,005	,097	,923
	PERSEPSI	,000	,056	,000	,005	,996
	PREFERENSI	-,003	,042	-,005	-,064	,949
	SIKAP	,009	,062	,010	,144	,885
	Resi 2	,047	,055	,047	,843	,400

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Dari hasil di atas, diketahui persamaan:

$$Res\ 1 = b0 + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4XZ + b5Res\ 2$$

Dan nilai Sig > 0,05 yakni Res 2 sebesar 0,400 > 0,05 yang artinya tidak ada masalah autokorelasi pada penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tabulasi jawaban responden

Tabel 4.12
Hasil Persepsi Masyarakat

Variabel	Butir Pertanyaan Ke	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
Persepsi	13	57 (17%)	195 (58%)	56 (16%)	23 (7%)	8 (2%)	339 (100%)
	14	69 (20%)	205 (60%)	43 (13%)	17 (5%)	5 (2%)	339 (100%)
	15	30 (9%)	133 (39%)	102 (30%)	65 (19%)	9 (3%)	339 (100%)
	16	53 (16%)	185 (54%)	61 (18%)	36 (11%)	4 (1%)	339 (100%)
	17	82 (24%)	174 (51%)	43 (13%)	31 (9%)	9 (3%)	339 (100%)

Dari data di atas dapt diketahui bahwa variabel persepsi butiran pertanyaan ke 13 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 57 (17%), Setuju sebesar 195 (58%), ragu-ragu sebesar 56 (16%) dan tidak setuju sebesar 23 (7%), serta sangat tidak setuju mengenai penyerapan informasi sebesar 8 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 14 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 69 (20%), setuju sebesar 205 (60%), ragu-ragu sebesar 43 (13%) dan tidak setuju sebesar 17 (5%), serta sangat tidak setuju mengenai penyerapan informasi sebesar 5 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 15 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 30 (9%), setuju sebesar 133 (39%), ragu-ragu sebesar 102 (19%) dan tidak setuju sebesar 65 (19%), serta sangat tidak setuju mengenai pemahaman informasi sebesar 9 (3%). Pada butiran pertanyaan ke 16 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 53 (16%), setuju sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

185 (54%), ragu-ragu sebesar 61 (18%) dan tidak setuju sebesar 36 (11%), serta sangat tidak setuju mengenai evaluasi informasi sebesar 4 (1%). Pada butiran pertanyaan ke 17 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 82 (24%), setuju sebesar 174 (51%), ragu-ragu sebesar 43 (13%) dan tidak setuju sebesar 31 (9%), serta sangat tidak setuju mengenai evaluasi informasi sebesar 9 (3%).

Tabel 4.13
Hasil Preferensi Masyarakat

Variabel	Butir Pertanyaan Ke	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
Preferensi	18	49 (15%)	204 (60%)	51 (15%)	28 (8%)	7 (2%)	339 (100%)
	19	34 (10%)	172 (51%)	73 (22%)	52 (15%)	8 (2%)	339 (100%)
	20	38 (11%)	180 (53%)	84 (25%)	30 (9%)	7 (2%)	339 (100%)
	21	52 (15%)	214 (63%)	49 (15%)	17 (5%)	7 (2%)	339 (100%)
	22	65 (19%)	204 (60%)	47 (14%)	20 (6%)	3 (1%)	339 (100%)
	23	87 (26%)	192 (56%)	41 (12%)	16 (5%)	3 (1%)	339 (100%)
	24	36 (11%)	153 (45%)	117 (35%)	25 (7%)	8 (2%)	339 (100%)

Dari data di atas dapt diketahui bahwa variabel preferensi butiran pertanyaan ke 18 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 49 (15%), setuju sebesar 204 (60%), ragu-ragu sebesar 51 (15%) dan tidak setuju sebesar 28 (8%), serta sangat tidak setuju mengenai keuntungan relatif sebesar 8 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 19 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 34 (10%), setuju sebesar 172 (51%), ragu-ragu sebesar 73 (22%) dan tidak setuju sebesar 52 (15%), serta sangat tidak setuju mengenai keterbukaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi wakaf uang sebesar 8 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 20 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 38 (11%), setuju sebesar 180 (53%), ragu-ragu sebesar 84 (25%) dan tidak setuju sebesar 30 (9%), serta sangat tidak setuju mengenai keterbukaan informasi terhadap laporan pengelolaan dan pendistribusian sebesar 7 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 21 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 52 (15%), setuju sebesar 214 (63%), ragu-ragu sebesar 49 (15%) dan tidak setuju sebesar 17 (5%), serta sangat tidak setuju mengenai kompleksitas terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 7 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 22 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 65 (19%), setuju sebesar 204 (60%), ragu-ragu sebesar 47 (14%) dan tidak setuju sebesar 20 (6%), serta sangat tidak setuju mengenai kompleksitas terhadap pengatasan masalah sosial seperti kemiskinan sebesar 3 (1%). Pada butiran pertanyaan ke 23 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 87 (26%), setuju sebesar 192 (56%), ragu-ragu sebesar 41 (12%) dan tidak setuju sebesar 16 (5%), serta sangat tidak setuju mengenai kompleksitas terhadap kehalalan sebesar 3 (1%). Pada butiran pertanyaan ke 24 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 36 (11%), setuju sebesar 153 (45%), ragu-ragu sebesar 117 (35%) dan tidak setuju sebesar 25 (7%), serta sangat tidak setuju mengenai triabilitas terhadap minimnya lembaga keuangan yang mempunyai produk wakaf uang sebesar 3 (1%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
Hasil Sikap Masyarakat

Variabel	Butir Pertanyaan Ke	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
Sikap	25	40 (12%)	188 (55%)	53 (16%)	51 (15%)	7 (2%)	339 (100%)
	26	37 (11%)	192 (57%)	62 (18%)	42 (12%)	6 (2%)	339 (100%)
	27	26 (8%)	167 (49%)	83 (25%)	55 (16%)	8 (2%)	339 (100%)

Pada butiran pertanyaan ke 25 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 40 (12%), setuju sebesar 188 (55%), ragu-ragu sebesar 53 (16%) dan tidak setuju sebesar 51 (15%), serta sangat tidak setuju mengenai selektivitas sebesar 7 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 26 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 37 (11%), setuju sebesar 192 (57%), ragu-ragu sebesar 62 (18%) dan tidak setuju sebesar 42 (12%), serta sangat tidak setuju mengenai sifat objek sebesar 6 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 27 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 26 (8%), setuju sebesar 167 (49%), ragu-ragu sebesar 83 (25%) dan tidak setuju sebesar 55 (16%), serta sangat tidak setuju mengenai pengalaman yang diperoleh responden sebesar 8 (2%).

Tabel 4.15
Hasil Perilaku Masyarakat

Variabel	Butir Pertanyaan Ke	SS	S	R	TS	STS	Jumlah
Perilaku Masyarakat	28	75 (22%)	161 (48%)	57 (17%)	41 (12%)	5 (1%)	339 (100%)
	29	36 (10%)	179 (53%)	77 (23%)	37 (11%)	10 (3%)	339 (100%)
	30	95 (28%)	198 (58%)	30 (9%)	11 (3%)	5 (2%)	339 (100%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	31	65 (19%)	198 (59%)	48 (14%)	21 (6%)	7 (2%)	339 (100%)
	32	55 (16%)	192 (57%)	56 (17%)	28 (8%)	8 (2%)	339 (100%)

Pada butiran pertanyaan ke 28 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 75 (22%), setuju sebesar 161 (48%), ragu-ragu sebesar 57 (17%) dan tidak setuju sebesar 41 (12%), serta sangat tidak setuju mengenai penerapan strategi pemasaran sebesar 5 (1%). Pada butiran pertanyaan ke 29 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 36 (10%), setuju sebesar 179 (53%), ragu-ragu sebesar 77 (23%) dan tidak setuju sebesar 37 (11%), serta sangat tidak setuju mengenai pandangan konsumen individual terhadap wakaf uang sebesar 10 (3%). Pada butiran pertanyaan ke 30 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 95 (28%), setuju sebesar 198 (58%), ragu-ragu sebesar 30 (9%) dan tidak setuju sebesar 11 (3%), serta sangat tidak setuju mengenai pandangan konsumen individual terhadap produk islami sebesar 5 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 31 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 65 (19%), setuju sebesar 198 (59%), ragu-ragu sebesar 48 (14%) dan tidak setuju sebesar 21 (6%), serta sangat tidak setuju mengenai pengaruh lingkungan sebesar 7 (2%). Pada butiran pertanyaan ke 32 diperoleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebesar 55 (16%), setuju sebesar 192 (57%), ragu-ragu sebesar 56 (17%) dan tidak setuju sebesar 28 (8%), serta sangat tidak setuju mengenai dorongan lingkungan sekitar sebesar 8 (2%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Regresi linier berganda

Analisis regresi diartikan sebagai analisis tentang hubungan suatu variabel kepada variabel lain, yaitu variabel bebas dalam rangka membuat estimasi atau prediksi dari nilai rata-rata variabel terikat dengan diketahuinya nilai variabel bebas.[7]Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri potensi (X1), persepsi (X2), preferensi (X3) terhadap variabel terikat yakni variabel intervening sikap (Z), maka digunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

Tabel 4.16

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,446	,817		1,770	,078
	POTENSI	-,213	,077	-,120	-2,764	,006
	PERSEPSI	,335	,046	,421	7,345	,000
	PREFERENSI	,150	,036	,238	4,135	,000

a. Dependent Variable: SIKAP

Dari pengujian di atas, potensi berpengeruh negatif/ berbanding terbalik terhadap sikap, semakin tinggi pendidikan dan berpenghasilan banyak maka sikap untuk berwakaf uang semakin sedikit, sedangkan persepsi dan preferensi berpengaruh positif terhadap sikap. Ketiga variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai Sig.

[7] Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: Andi, 2016), 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di bawah 5%. Atau 0,05 Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Z = 1{,}446 – 0{,}213X1 + 0{,}335X2 + 0{,}150X3 + \varepsilon$$

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel intervening sikap (Z) terhadap variabel terikat yang dalam hal ini adalah perilaku masyarakat (Y), maka digunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

Tabel 4. 17

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,108	,920		8,817	,000
	POTENSI	-,248	,087	-,124	-2,845	,005
	PERSEPSI	,147	,055	,163	2,668	,008
	PREFERENSI	,290	,042	,404	6,942	,000
	SIKAP	,163	,061	,144	2,667	,008

a. Dependent Variable: PERILAKU MASYARAKAT

Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh variabel potensi, persepsi dan preferensi terhadap sikap memiliki pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat Sig. yang mana nilai Sig. Sikap sebesar 0,008 < 0,05. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 8{,}108 – 0{,}248X1 + 0{,}147X2 + 0{,}290X3 + 0{,}163Z + \varepsilon$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Koefesien Determinasi Berganda (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel potensi (X1), persepsi (X2) dan preferensi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap sikap (Z) dapat diketahui dari determinasi berganda (R^2). Dari hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.18

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608[a]	,370	,364	2,03306

a. Predictors: (Constant), PREFERENSI, POTENSI, PERSEPSI
b. Dependent Variable: SIKAP

Hasil dari penelitian ini hanya mewakili koefisien korelasi berganda (R^2) sebesar 37%, hal ini dikarenakan masyarakat yang menjadi resoonden kurang mewakili sehinga pengaruh variabel-variabel terikat ini kecil, sisanya 63% diwakili sumber lain dan nilai koefisien determinasi berganda (R^2) x dan z sebesar 0,608 cukup kuat.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel sikap (Z) terhadap perilaku masyarakat (Y) dapat diketahui dari determinasi berganda (R^2). Dari pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.19

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624[a]	,389	,381	2,27882

a. Predictors: (Constant), SIKAP, POTENSI, PREFERENSI, PERSEPSI
b. Dependent Variable: PERILAKU MASYARAKAT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien korelasi berganda (R^2) hanya diwakili sebesar 38,9% sisanya 61,1% diwakili sumber lain, dan Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) z dan y sebesar 0,624 cukup kuat.

5. Uji hipotesis

a. Uji t statistik

Tabel 4.20

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,446	,817		1,770	,078
	POTENSI	-,213	,077	-,120	-2,764	,006
	PERSEPSI	,335	,046	,421	7,345	,000
	PREFERENSI	,150	,036	,238	4,135	,000

a. Dependent Variable: SIKAP

Pengujian hipotesis t-test dinyatakan diterima apabila nilai -t hitung > t tabel dan Sig. < 0,05.Dari tabel di atas diketahui bahwa dengan n =339 dengan nilai t tabel yaitu 1,962 diperoleh t hitung potensi sebesar -2,764 disesuaikan positif dengan t-tabel, sehingga 2.764> 1,962 dan nilai Sig. 0,006 < 0,05sehingga potensi berpengaruh negatif terhadap sikap. Selanjutnya dari tabel di atas diketahui bahwa t hitung persepsi sebesar 7,345, sehingga 7,345> 1,962 dan Sig. 0,000 < 0,05sehingga persepsi mempengaruhi sikap. Serta dari tabel di atas diketahui bahwa t hitung preferensi sebesar 4,135 >1,962 Sig. 0,000 < 0,05 sehingga preferensi mempengaruhi sikap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 21

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,108	,920		8,817	,000
	POTENSI	-,248	,087	-,124	-2,845	,005
	PERSEPSI	,147	,055	,163	2,668	,008
	PREFERENSI	,290	,042	,404	6,942	,000
	SIKAP	,163	,061	,144	2,667	,008

a. Dependent Variable: PERILAKU MASYARAKAT

Pengujian hipotesis t-test dinyatakan diterima apabila nilai -t hitung > t tabel dan Sig. < 0,05. Dari tabel di atas diketahui bahwa dengan n =339 dengan nilai t tabel yaitu 1,962 diperoleh t hitung variabel sikap sebesar 2,667, sehingga 2,667 > 1,962 dan Sig. 0,008 < 0,05 yang artinya sikap memiliki pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat untuk berwakaf uang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id